

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Inflasi terhadap Deposito Mudarabah pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat

1. Pengaruh Inflasi terhadap Deposito Mudarabah pada Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil penelitian pada Bank Syariah Mandiri, inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap deposito mudarabah. Hal ini menunjukkan bahwa arah inflasi berbanding terbalik dengan deposito mudarabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika inflasi mengalami kenaikan maka jumlah deposito mudarabah akan mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya, apabila inflasi mengalami penurunan, jumlah deposito mudarabah akan mengalami kenaikan.

Inflasi sendiri merupakan kenaikan harga barang secara umum dalam periode waktu tertentu. Dapat kita lihat pada data inflasi bulanan pada tahun 2016 hingga 2018 menunjukkan bahwa rata-rata terjadi inflasi tertinggi pada awal tahun 2016 yakni pada bulan Januari hingga Maret dimana pada saat itu inflasi berada pada angka tertinggi. Inflasi tertinggi selama tahun 2016 ini adalah pada bulan Maret atau triwulan pertama dan disusul dengan penurunan tingkat inflasi pada bulan-bulan berikutnya hingga akhir tahun. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan inflasi yaitu pada triwulan kedua tahun 2017. Perubahan tingkat inflasi ini cukup fluktuatif

dan mengalami tingkat inflasi yang paling rendah adalah pada triwulan ketiga tahun 2018.

Dapat dibuktikan dari data yang diperoleh bahwa tingkat inflasi yang rendah akan berbanding terbalik dengan jumlah deposito mudarabah pada Bank Syariah Mandiri. Dapat kita lihat pada grafik jika pada triwulan ketiga tahun 2018 inflasi mengalami penurunan dan berbanding terbalik pada jumlah deposito mudarabah yang jumlahnya mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Adanya pengaruh negatif dari inflasi terhadap deposito mudarabah dapat disebabkan oleh kekhawatiran masyarakat terhadap kerugian yang akan timbul apabila menyimpan sejumlah dananya di bank. Karena pada umumnya, inflasi yang terlalu tinggi atau terlalu rendah memiliki dampak yang kurang menguntungkan bagi perekonomian. Maka akan terjadi sebaliknya apabila tingkat inflasi rendah, masyarakat akan merasa bahwa menyimpan dana di bank syariah dalam bentuk deposito akan lebih menguntungkan.

Ketika terjadi kenaikan inflasi, bank akan cenderung menaikkan tingkat suku bunganya. Hal ini bertujuan sebagai upaya menarik minat nasabah untuk menyimpan dananya pada bank yang bersangkutan. Namun dalam ekonomi Islam, bank syariah yang tidak mengacu pada sistem bunga akan menakkan nisbah bagi hasil yang digunakan sebagai langkah untuk mengatasi agar nasabah tidak menarik dananya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusiani¹¹⁵ yang menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deposito mudarabah. Hal ini berarti inflasi yang terjadi memiliki dampak terhadap jumlah simpanan yang ada pada bank. Ketika inflasi rendah nasabah akan merasa bahwa menyimpan dananya di bank akan lebih aman daripada menggunakannya sebagai investasi.

2. Pengaruh Inflasi terhadap Deposito Mudarabah pada Bank Muamalat

Berdasarkan hasil penelitian pada Bank Muamalat, dapat di analisis bahwa inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudarabah. Hal ini menunjukkan tingkat inflasi yang tinggi berbanding lurus dengan jumlah deposito mudarabah di bank tersebut. Apabila tingkat inflasi tinggi maka jumlah deposito mudarabah pada Bank Muamalat juga mengalami peningkatan.

Dapat kita lihat pada data inflasi bulanan pada tahun 2016 hingga 2018 menunjukkan bahwa rata-rata terjadi inflasi tertinggi pada awal tahun 2016 yakni pada bulan Januari hingga Maret dimana pada saat itu inflasi berada pada angka tertinggi. Inflasi tertinggi selama tahun 2016 ini adalah pada bulan Maret atau triwulan pertama dan disusul dengan penurunan tingkat inflasi pada bulan-bulan berikutnya hingga akhir tahun. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan inflasi yaitu pada triwulan kedua tahun 2017. Perubahan tingkat inflasi ini cukup fluktuatif dan mengalami tingkat inflasi yang paling rendah adalah pada triwulan ketiga tahun 2018.

¹¹⁵ Lusiani, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga...*hal.69

Berdasarkan hasil data inflasi yang diperoleh, inflasi berbanding lurus dengan jumlah deposito mudarabah. Jumlah deposito mudarabah pada Bank Muamalat terus meningkat pada setiap tahunnya. Hasil penelitian menunjukkan inflasi memiliki pengaruh positif terhadap deposito mudarabah pada Bank Muamalat. Ketika inflasi terjadi kenaikan maka akan mengakibatkan kenaikan suku bunga bank. Apabila bank syariah sebagai lembaga keuangan Islam tidak menggunakan acuan suku bunga maka bank syariah akan menaikkan nisbah bagi hasil agar nasabah tidak menarik dana simpanannya dan beralih pada bank konvensional. Bagi hasil yang tinggi akan menarik minat nasabah deposan untuk tetap menyimpan dananya pada bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muliawati¹¹⁶ yang menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif terhadap deposito mudarabah. Inflasi yang meningkat akan mendorong bank konvensional menaikkan suku bunga yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat dalam menabung atau menyimpan dana dalam bentuk deposito. Meningkatnya nilai inflasi juga akan berpengaruh pada harga barang konsumsi, sehingga nasabah akan cenderung memilih untuk menyimpan dana pada bank dengan suku bunga atau bagi hasil yang tinggi untuk memperoleh keuntungan. Hal demikian juga akan menambah jumlah deposito mudarabah di bank syariah.

¹¹⁶ Nisa Lidya Muliawati, *Analisis Pengaruh Inflasi...* hal.742

B. Pengaruh Suku Bunga terhadap Deposito Mudarabah pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat

Berdasarkan hasil penelitian, suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito mudarabah pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat. Hal ini berarti bahwa suku bunga berbanding terbalik terhadap deposito mudarabah. Dapat dikatakan pula bahwa ketika suku bunga naik maka jumlah deposito mudarabah akan mengalami penurunan. Begitu pula sebaliknya, apabila suku bunga turun maka jumlah deposito mudarabah akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa suku bunga bulanan tertinggi terjadi pada tahun 2016 pada awal tahun. Pada bulan-bulan berikutnya suku bunga stabil sampai triwulan ketiga dan memasuki triwulan keempat suku bunga mengalami penurunan. Tingkat suku bunga pada triwulan keempat hingga memasuki tahun 2017 pada triwulan kedua adalah stabil. Tingkat suku bunga diturunkan kembali pada bulan September dan stabil sampai memasuki tahun 2018 triwulan pertama. Pada tahun 2018, suku bunga kembali naik pada akhir tahun.

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah. Tinggi rendahnya suku bunga yang ditetapkan oleh BI akan berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudarabah pada Bank Syariah Mandiri. Apabila tingkat suku bunga bank konvensional mengalami kenaikan, maka deposito mudarabah cenderung

akan mengalami penurunan, hal ini dapat disebabkan karena masyarakat memilih untuk menyimpan dananya di bank konvensional daripada di bank syariah. Jika suku bunga pada bank konvensional dinaikkan, bank syariah yang tidak menaikkan nisbah bagi hasil akan dirugikan karena berkurangnya jumlah simpanan deposito dari nasabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini¹¹⁷ Muliawati¹¹⁸ menyatakan bahwa suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap deposito mudarabah. Setiap bank menjanjikan keuntungan pada setiap nasabah yang akan menyimpan dananya. Namun demikian apabila bank syariah tidak memiliki tingkat bagi hasil yang lebih tinggi daripada suku bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional maka bank syariah akan kehilangan nasabahnya. Tentu nasabah akan memilih suku bunga yang lebih tinggi dan menguntungkan.

C. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito Mudarabah pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat

Berdasarkan pada hasil penelitian, bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudarabah pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat. Hal ini berarti bahwa bagi hasil pada kedua bank tersebut memiliki pengaruh yang berbanding lurus dengan jumlah deposito mudarabah. Dengan demikian apabila bagi hasil pada bank syariah meningkat maka jumlah deposito mudarabah juga akan meningkat.

¹¹⁷ Ratna Dewi Anggraini...hal.99

¹¹⁸ *Ibid*, Nisa Lidya Muliawati...hal.740

Bagi hasil merupakan tatacara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Bagi hasil diperhitungkan berdasarkan nisbah keuntungan yang telah disepakati antara kedua pihak. Berdasarkan pada data penelitian bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa jumlah bagi hasil yang diterima semakin meningkat. Peningkatan ini dapat diamati pada setiap bulan hingga akhir tahun. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri berusaha mengembangkan produk deposito mudarabah sehingga nasabah bersedia menyimpan dana pada bank tersebut. Pada setiap tahun peningkatan jumlah bagi hasil yang diterima cukup signifikan. Peningkatan jumlah bagi hasil ini mempengaruhi jumlah deposito mudarabah dimana juga akan mengalami peningkatan karena tingginya bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah.

Demikian halnya dari data penelitian yang diperoleh dari Bank Muamalat menunjukkan bahwa jumlah bagi hasil pada tersebut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meskipun pada awal tahun 2017 mengalami penurunan jumlah bagi hasil, namun secara umum jumlah bagi hasil pada Bank Muamalat terus mengalami peningkatan. Hal ini berbanding lurus dengan jumlah deposito mudarabah Bank Muamalat yang mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.

Meningkatnya jumlah bagi hasil pada bank syariah berarti juga akan menambah keuntungan pada bank tersebut. Seperti yang telah kita ketahui bahwa pada akad deposito mudarabah, untuk membagi keuntungan bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Nasabah cenderung mencari

keuntungan terhadap transaksi yang dia lakukan. Motif mencari keuntungan inilah yang akan mendorong nasabah untuk menyimpan dana yang mereka miliki dalam bentuk deposito mudarabah. Sehingga apabila nisbah bagi hasil yang diberikan tinggi, akan semakin tinggi pula jumlah deposito mudarabah pada bank tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah¹¹⁹ Sholikha¹²⁰ yang menyatakan bahwa bagi hasil memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Tingkat bagi hasil menjadi faktor motivasi nasabah untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar, sehingga nasabah bank syariah cenderung menyimpan dana dalam bentuk deposito mudarabah. Nasabah akan memilih menyimpan dananya pada bank syariah yang menawarkan bagi hasil dengan nilai yang tinggi. Sehingga mereka akan memilih bank syariah daripada bank konvensional.

D. Perbedaan Deposito Mudarabah pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan deposito mudarabah pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat. Perbedaan ini dapat dilihat dari segi jumlah deposito yang ada pada kedua bank tersebut. Jika di lihat dari sejarah perkembangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat, kedua bank syariah tersebut merupakan bank syariah yang berdiri di awal masa krisis ekonomi Indonesia. Perbedaannya adalah

¹¹⁹ Lailatul Jannah, *Pengaruh Inflasi, Tingkat Bagi Hasil...* hal 101

¹²⁰ Akhris Faudatis Sholikha, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga...* hal.16

Bank Muamalat di dirikan atas prakarsa MUI sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan pada syariah islam. Bank Muamalat juga di dirikan lebih awal di bandingkan dengan Bank Syariah Mandiri yang merupakan lembaga keuangan syariah yang berbentuk korporasi.

Jika dilihat dari data publikasi, jumlah deposito mudarabah pada Bank Muamalat lebih rendah daripada Bank Syariah Mandiri meskipun pada kenyataannya jumlah deposito mudarabah pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat terus mengalami peningkatan hingga akhir tahun. Jika kita lihat dari data bulanan peningkatan maupun penurunan jumlah deposito mudarabah pada kedua bank tersebut signifikan. Peningkatan ini sejalan dengan perkembangan perbankan syariah pada saat ini yang semakin baik. Namun pada dasarnya antar bank syariah selalu memiliki keunggulannya masing-masing yang menyebabkan jumlah simpanan dan asetnya berbeda.

Bank Syariah Mandiri saat ini telah membuktikan keunggulan dan kemampuannya yang baik dalam bidang keuangan yang menggunakan prinsip islam dalam kegiatan operasionalnya. Perbedaan nyata yang dapat dilihat dari Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat adalah dari segi jumlah simpanan deposito mudarabah pada kedua bank tersebut. Hal ini dapat terjadi karena Bank Syariah Mandiri memiliki tingkat aset dan permodalan yang lebih besar sehingga masyarakat akan lebih tertarik untuk menyimpan dananya pada Bank Syariah Mandiri. Pada situasi ekonomi tertentu, nasabah akan memilih untuk menarik atau menyimpan dananya di bank. Nasabah cenderung melihat keuntungan yang akan didapatkan dikemudian hari.

Sebagai lembaga keuangan yang menggunakan landasan syariah dalam kegiatan operasionalnya, bank syariah memiliki skema bagi hasil sebagai pengganti sistem bunga bank. Tingginya tingkat bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah menjadi salah satu strategi perbankan syariah agar nasabah bersedia untuk menyimpan dananya. Bank syariah juga harus mampu menjaga kepercayaan nasabah dengan menggunakan dana simpanan untuk disalurkan kepada pembiayaan lain yang lebih produktif sehingga juga akan menguntungkan kedua belah pihak, yakni perbankan syariah dan nasabah.